

**IMPLEMENTASI ASESMEN DIAGNOSTIK DALAM
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Ririn Triani

Nomor Induk Mahasiswa: 06051282126032

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024

**IMPLEMENTASI ASESMEN DIAGNOSTIK DALAM
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Ririn Triani

NIM: 06051282126032

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing



Mariyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 199303102019032021



**IMPLEMENTASI ASESMEN DIAGNOSTIK DALAM
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Ririn Triani

NIM: 06051282126032

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Jumat, 27 Desember 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing



Mariyani, S.Pd., M.Pd

NIP. 199303102019032021



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ririn Triani

NIM : 06051282126032

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 1 Indralaya” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 17 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan.



Ririn Triani

NIM. 06051282126032

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mariyani S.Pd., M.Pd selaku pembimbing atas segala bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang dan rahmanya kepada beliau. Aamiin

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Hudaidah., S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd, Rizky Maharani, S.I.P., M.I.Pol, Muhammad Alipraja, S.H., M.H dan Nila Sari, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan, motivasi, serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamiin.

Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Bapak Asef Syarifullah sebagai admin Prodi PPKn atas segala bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya kepada kepala sekolah dan semua dewan guru SMPN 1 Indralaya terima kasih telah membantu selama penelitian berlangsung. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Indralaya, 17 Januari 2025

Penulis,



Ririn Triani
06051282126032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ibu saya Ade Tarsini dan Ayahanda Saya Oktriadi. Yang selalu mendukung juga menjadi tempat cerita, serta selalu memberikan doa tulus dan motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Saudara perempuan saya Yosi Triani dan Niken Triani terimakasih karena sudah selalu mendukung juga mendoakan saya dalam menjalankan perkuliahan.
3. Kepada dosen pembimbing saya yang saya sayangi Ibu Mariyani S.Pd., M.Pd., terima kasih banyak ibu karena telah memberikan waktu dan kesempatannya yang sangat berharga untuk membimbing saya dari awal sampai penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, terimakasih juga selalu memberi kepercayaan juga selalu melibatkan dalam hal penelitian ataupun kegiatan lainnya.
4. Kepada Kepala SMP Negeri 1 Indralaya Ibu Dra.Herlina, M.Si, Guru PPKn Ibu Renna Oktasari, S.Pd dan Ibu Handayani, S.Pd serta Dewan guru yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu satu terima kasih karena telah menyediakan ruang, kesempatan, fasilitas, bantuan dan kerja samanya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.
5. Sahabat-sahabat terbaik saya yaitu Atin Rahmatunisa, Annisa Muharromah, Ismi Rahmawati, Tia Ratu Sak'diah, Desi Tri Utami, Dewi Aktalia, Risma Rosa Karunia, Jessica Nidia serta teman teman seperjuangan saya di FKIP PPKn angkatan 2021 kelas Indralaya dan Palembang, terima kasih banyak atas kenangan dan cerita akan yang sangat berharga.
6. Kepada keluarga besar Harsa Nayottama PMM 4 UNS tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih banyak atas ilmu, pengalaman dan doa terbaiknya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.4.2.1 Bagi Guru	8
1.4.2.2 Bagi Peserta Didik	8
1.4.2.3 Bagi Peneliti	9
BAB II ISI.....	10
2.1 Kurikulum Merdeka	10
2.1.1 Pengertian Kurikulum Merdeka	10
2.2 Pembelajaran Berdiferensiasi	11
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi	11

2.2.2 Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi	12
2.2.3 Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi	13
2.2.4 Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi	14
2.3 Asesmen Diagnostik	16
2.3.2 Prinsip Asesmen	18
2.3.3 Jenis Asesmen Diagnostik	21
2.3.4 Tujuan Asesmen Diagnostik	22
2.4 Kerangka Berfikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Definisi Operasional Variabel	26
3.2.1 Variabel Penelitian	26
3.2.2 Definisi Operasional Variabel	27
3.2.3 DOV Implementasi Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi	27
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.4 Sumber Data	32
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6.1 Teknik Wawancara	33
3.6.2 Teknik Observasi	34
3.6.3 Teknik Dokumentasi	34
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.7.1 Reduksi Data	35
3.7.2 Penyajian Data	36
3.7.3 Pengambilan Kesimpulan	36
3.8 Uji Keabsahan Data	37
3.8.1 Uji Kredibilitas	37

3.8.2 Uji Transferabilitas	37
3.8.3 Uji Dependabilitas	38
3.8.4 Uji Konfirmabilitas	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	39
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi	41
4.2.1.1 Profil SMPN 1 Indralaya	41
4.2.1.2 Visi dan Misi Sekolah	41
4.2.1.3 Struktur Organisasi Sekolah	42
4.2.1.4 Kuisisioner Asesmen Diagnostik Non Kognitif Peserta Didik	43
4.2.1.5 Gaya Belajar Peserta Didik	43
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara	44
4.2.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Informan	44
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi	53
4.2.3.1 Deskripsi Hasil Observasi Informan	54
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	56
4.3.1 Analisis Data Hasil Wawancara	56
4.3.1.1 Reduksi Data	56
4.3.1.2 Penyajian Data	61
4.3.1.3 Verifikasi Data	63
4.3.2 Analisis Data Hasil Observasi	63
4.3.3 Analisis Data Dokumentasi	64
4.4 Uji Keabsahan Data Penelitian	64
4.4.1 Uji Kredibilitas	64
4.4.1.1 Triangulasi	64

4.4.1.2. Menggunakan Bahan Referensi	65
4.4.1.3 Membercheck	65
4.4.2 Uji Dependabilitas	68
4.4.3 Uji Konfirmabilitas	69
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Simpulan	77
5.2 Saran	77
5.2.1 Bagi Guru	77
5.2.2 Bagi Peserta Didik	77
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator dan Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3. 2 Data Subjek Penelitian	32
Tabel 3. 3 Teknik Pengumpulan Data	34
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	40
Tabel 4. 2 Daftar Nama Informan	44
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Informan.....	54
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Data hasil Wawancara Informan Utama.....	57
Tabel 4. 5 Hasil Wawancara Sesuai Indikator Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi.....	61
Tabel 4. 6 Tafsiran Persentase	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir	24
Bagan 2. 2 Alur Penelitian	25
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Usul Judul Skripsi	83
Lampiran 2 Validasi Judul Koorprodi	84
Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	85
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 5 Surat Persetujuan Penelitian Dinas Kab. Ogan Ilir.....	87
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian	88
Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	89
Lampiran 8 Lembar Wawancara	95
Lampiran 9 Kisi-kisi Lembar Observasi	108
Lampiran 10 Lembar Observasi.....	110
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi	113
Lampiran 12 Kuisiонер Asesmen Diagnostik Non Kognitif Peserta Didik	115
Lampiran 13 Hasil Pemetaan Gaya Belajar Peserta Didik.....	116
Lampiran 14 Modul Ajar.....	118
Lampiran 15 Hasil Dokumentasi Observasi	119
Lampiran 16 Hasil Dokumentasi Wawancara	123
Lampiran 17 Rubrik Perbaikan Skripsi.....	124
Lampiran 18 Surat Keterangan Pengecekan Similiarity	125
Lampiran 19 Cek Plagiasi	126

**Implementasi Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMPN 1 Indralaya**

Oleh

Ririn Triani

NIM : 06051282126032

Pembimbing : Mariyani S.Pd., M.Pd

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi asesmen diagnostik dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di SMPN 1 Indralaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* menggunakan narasumber yang berjumlah empat orang. Penelitian ini juga menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji tranferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa rata-rata implementasi asesmen diagnostik dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di SMP Negeri 1 Indralaya berada pada kategori baik sekali dengan persentase 88,2 % indikator tampak dari keseluruhan yang dibuat oleh peneliti.

Kata kunci : Implementasi, Asesmen Diagnostik, Pembelajaran Berdiferensiasi

Koordinator Program Studi PPKn,



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing,



Mariyani, S.Pd., M.Pd

NIP. 199303102019032021

**Implementation Of Diagnostic Assessment In Differentiated Learning In
Pancasila Education Subjects At SMPN 1 Indralaya**

By

Ririn Triani

Student Identification Number : 06051282126032

Supervisor : Mariyani S.Pd., M.Pd

Pancasila and Civic Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine how the implementation of diagnostic assessment in differentiated learning in Pancasila education subjects at SMPN 1 Indralaya. This study uses a qualitative approach with a case study method. The sampling technique in this study is a purposive sampling technique using four informants. This study also uses three data collection techniques, namely interviews, observations and documentation with data analysis techniques used consisting of data reduction, data presentation and conclusions. The data validity test in this study uses a credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test. From the results of this study, it was found that the average implementation of diagnostic assessment in differentiated learning in Pancasila education subjects at SMP Negeri 1 Indralaya was in the very good category with a percentage of 88.2% of visible indicators from the whole made by the researcher.

Key words: Implementation, Diagnostic Assessment, Differentiated Learning

Approve
Coordinator of Pancasila and
Civic education



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Supervisor,



Mariyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 199303102019032021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondasi utama dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas adalah pendidikan. Pendidikan yang dianggap berkualitas ialah pendidikan yang mampu mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Dengan adanya pendidikan semacam ini, akan tercipta berbagai individu yang berpotensi, tangguh dan siap bersaing dengan berbagai macam individu di dunia (Mariyani & Andarusni Alfansyur, 2021). Pendidikan yang berkualitas tidak hanya memberikan bekal berupa pengetahuan akan tetapi juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi, berpikir kritis dalam mencari solusi yang tepat serta mengelola emosi saat menghadapi permasalahan di masa yang akan datang.

Dengan kata lain kualitas pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan sistem pendidikan di suatu negara sehingga perlu dilakukan upaya terus-menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam proses berlangsungnya pembelajaran, sebagaimana diungkapkan oleh Permendikbud No.65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah pada bab I bahwa :

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi Prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan”.

Berdasarkan Permendikbud diatas, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi diperlukan penilaian dalam proses pembelajaran. Penilaian dilakukan bukan hanya mengukur tingkat pemahaman

peserta didik, akan tetapi juga dapat membantu guru dalam mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, guru akan menemukan karakteristik peserta didik yang beragam. Peserta didik hadir dengan keunikannya masing-masing, mulai dari kesiapan belajar, tingkat kompetensi kognitif, minat, kebutuhan, gaya belajar, hingga kecerdasan dan latar belakang budaya yang beragam. Di dalam kelas, guru juga akan mendapati peserta didik dari berbagai etnis yang masing-masing membawa keunikannya sendiri termasuk kemampuan awal yang sudah ada. Perbedaan kemampuan awal ini meliputi kemampuan intelektual, gaya berpikir, dan kecepatan peserta didik dalam menyerap materi.

Tenaga pendidik sebagai salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran diharuskan untuk memahami dan menguasai karakteristik setiap peserta didik. Bila hal ini diabaikan, proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal karena pada perkembangannya pembentukan karakter peserta didik akan sulit dicapai jika guru tidak menyelami potensi, minat, bakat, motivasi dalam belajar serta permasalahan lain yang berhubungan erat dengan peserta didik (Janawi, 2019). Selain memahami karakteristik peserta didik, guru juga harus mampu mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik terkait materi yang akan diajarkan. Kemampuan awal peserta didik dapat digunakan sebagai landasan guru dalam mengorganisir materi yang akan disampaikan. Jika guru mengajarkan materi yang sudah dikuasai peserta didik, proses pembelajaran akan menjadi tidak efisien dan kurang menarik, sehingga dapat membuat peserta didik merasa bosan. Sebaliknya, jika materi yang diajarkan terlalu sulit atau di luar pemahaman peserta didik, atau jika peserta didik belum memiliki pengetahuan dasar dari materi yang akan disampaikan maka mereka akan merasa bingung, stres, dan kesulitan dalam memahami pelajaran (Ratih Kesuma Dewi, 2021).

Oleh karena itu, guru perlu peka dan memahami keberagaman serta kemampuan awal peserta didik sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga setiap peserta didik merasa terfasilitasi dan mampu mengembangkan potensi secara optimal. Untuk memahami perbedaan karakteristik

dan kemampuan awal tersebut, diperlukan berbagai metode, seperti observasi, kuesioner, analisis hasil nilai sebelumnya, atau melalui pelaksanaan asesmen (Sulistianingsih & Agus Wismanto, 2024). Pelaksanaan asesmen diperlukan untuk mengetahui hambatan dan kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam kurikulum merdeka pelaksanaan asesmen sangat diperlukan dalam hal evaluasi proyek peningkatan profil pelajar Pancasila sebagai salah satu bahan pertimbangan oleh guru terkait proses atau cara belajar yang telah dilaksanakan perlu dipertahankan atau harus diperbaiki.

Asesmen merupakan proses terstruktur yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang signifikan mengenai perkembangan dan pencapaian siswa, serta efektivitas program dan kebijakan pendidikan. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat, sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal (Natasya, 2024). Selanjutnya, menurut Zaimul Am (2018), penilaian terdiri dari beberapa jenis yang terdiri dari penilaian formal dan informal, penilaian kelas, penilaian diagnostik, penilaian formatif, dan penilaian sumatif. Setiap jenis penilaian ini memiliki definisi yang berbeda-beda.

Asesmen diagnostik adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengidentifikasi pencapaian kompetensi peserta didik, menyesuaikan pembelajaran di kelas sesuai dengan kompetensi rata-rata, serta memberikan kelas remedial atau pelajaran tambahan bagi siswa yang memerlukan (Laulita dkk, 2022). Asesmen diagnostik terbagi menjadi dua kategori, yaitu asesmen diagnostik kognitif dan asesmen diagnostik nonkognitif. Asesmen diagnostik kognitif bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam suatu topik mata pelajaran, dan dapat mencakup satu atau lebih. Hal ini sejalan pula dengan pendapat Ode dkk, (2022) yang mengatakan bahwa asesmen diagnostik kognitif berfungsi untuk memetakan kemampuan semua peserta didik di kelas, sehingga dapat diketahui siapa yang sudah memahami materi, siapa yang sedikit memahami, dan siapa yang belum memahami. Dengan informasi ini, guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik. Sedangkan asesmen non kognitif

bertujuan untuk memahami kesejahteraan psikologis dan sosial-emosional peserta didik serta kebiasaan belajar peserta didik.

Selain evaluasi pembelajaran melalui pelaksanaan asesmen, keberhasilan kurikulum merdeka juga ditentukan dengan rancangan atau strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Konsep utama proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka ialah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga semua kebutuhan peserta didik dapat dipenuhi. Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensiasi mempunyai hubungan erat dengan kurikulum merdeka karena pembelajaran berdiferensiasi memiliki konsep yang sama yaitu berpusat pada kebutuhan peserta didik (Rahmadini & Dafit, 2024). Sehingga pembelajaran ini dijadikan salah satu usaha yang harus dilakukan oleh guru dalam penerapan kurikulum merdeka.

Differentiated Instruction atau pembelajaran berdiferensiasi atau biasa disebut dengan teori DI pertama kali diperkenalkan oleh Carol Ann Tomlinson. DI ialah pendekatan yang dilakukan untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, pembelajaran dapat disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan masing-masing siswa. Pendekatan ini dirancang berdasarkan perbedaan dalam kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa. Berdasarkan perbedaan tersebut, guru dapat merancang pembelajaran dengan membedakan isi, proses, dan produk yang dihasilkan (Defitriani, 2019). Identifikasi kebutuhan peserta didik ini juga sejalan dengan Teori Zone of Proximal Development Vygotsky dalam Mumpuniarti dkk, 2023 yang mengatakan bahwa guru perlu melakukan proses identifikasi kemampuan yang sudah dikuasai oleh peserta didik dan memberi dukungan melalui bimbingan secara langsung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa DI atau Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan dalam pembelajaran di mana guru menerapkan berbagai metode untuk memenuhi kebutuhan individu setiap peserta didik sesuai dengan keperluan mereka.

Keterkaitan antara asesmen diagnostik dan pembelajaran berdiferensiasi dalam menunjang penerapan kurikulum merdeka juga dapat dilihat dalam pelaksanaannya, dimana tes asesmen diagnostik dilakukan apabila peserta didik pada kelas tersebut

memiliki karakteristik dan tingkat kognitif yang berbeda-beda (heterogen). Apabila didalam kelas tersebut tidak memiliki perbedaan karakteristik dan tingkat kognitif, maka tes asesmen tidak dapat dilakukan (Sulistianingsih & Agus Wismanto, 2024). Hal ini sejalan dengan pembelajaran berdiferensiasi dimana dalam pelaksanaannya diperlukan pula kebutuhan peserta didik yang berbeda dalam suatu kelas. Oleh karena itu, asesmen diagnostik dan pembelajaran berdiferensiasi merupakan dua komponen yang saling mendukung satu sama lain untuk mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penerapan asesmen diagnostik yang beriringan dengan pembelajaran berdiferensiasi mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan membuat guru lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka dibuktikan dengan penelitian yang diteliti oleh (Kuswanto, 2023) yang mengatakan hasil dari pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dapat diukur dengan tes diagnostik. Kelompok yang mahir mampu menyelesaikan soal dengan baik, meskipun tidak sepenuhnya sempurna. Sementara itu, kelompok yang cakap masih sering bertanya tentang masalah yang didiskusikan, sehingga masih membutuhkan bimbingan, meskipun tidak terlalu sering. Di sisi lain, kelompok yang membutuhkan bantuan dengan bimbingan intensif seringkali masih bertanya dan banyak dari mereka yang belum memahami konsep soal. Akan tetapi, pelaksanaan asesmen diagnostik dalam pembelajaran berdiferensiasi belum sepenuhnya dilaksanakan oleh guru disetiap sekolah dikarena terdapat beberapa hambatan, salah satunya ialah dalam kurangnya pemahaman guru tentang tujuan dan konsep asesmen. Sehingga, perlu diteliti lebih lanjut apakah asesmen yang dilakukan di suatu sekolah tersebut beerjalan dengan baik atau tidak karena pelaksanaan asesmen yang akan berpengaruh pada perencanaan pembelajaran yang lebih baik pada pertemuan selanjutnya.

Berkenaan dengan penelitian asesmen diagnostik sudah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya yang pertama dilakukan oleh Mukhtar dkk, (2024) yang berjudul “Optimalisasi Pembelajaran Melalui Implementasi Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka” dari hasil penelitian menyatakan bahwa

asesmen sangat berpengaruh dalam mengembangkan konteks pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan tujuan implementasi pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Huda dkk, (2023) yang berjudul “Asesmen Diagnostik Kognitif Pada Pelajaran PAI Kelas 7 di SMPN 3 Lembang, Kabupaten Bandung Barat”, penelitiannya menemukan bahwa hasil penerapan asesmen diagnostik kognitif yang dilakukan pada awal pembelajaran sebanyak lima butir soal terkategori rendah karena nilai yang diperoleh peserta didik didominasi dengan nilai C dan D. Hal ini artinya perlu Kerjasama yang kuat dari orang tua, guru, dan pihak sekolah agar mendapatkan hasil yang lebih baik dikemudian hari.

Kemudian penelitian terakhir dilakukan oleh Nur Aini & Anwar, (2023) dengan judul “Implementasi Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran IPS Kurikulum Merdeka Belajar Pada Aspek Penilaian Berpikir Kritis Siswa SMP N 1 Kejajar Wonosobo”. Penelitiannya menyimpulkan bahwa asesmen diagnostik dapat memengaruhi cara berpikir kritis peserta didik secara langsung melalui soal yang dikerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa asesmen diagnostik sangat diperlukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan peserta didik karena nantinya hasil dari tes asesmen diagnostik di awal pembelajaran dapat dijadikan acuan oleh guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi atau kebutuhan peserta didik. Selain itu, asesmen diagnostik juga merupakan salah satu alat pendukung terlaksananya pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensiasi sangat tepat disandingkan dengan asesmen diagnostik karena memiliki tujuan yang sama yaitu mengetahui kelemahan dan kebutuhan peserta didik.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di tiga sekolah dengan cara wawancara langsung kepada informan yang merupakan guru Pendidikan Pancasila terdiri dari

SMPN 1 Indralaya, SMPN 2 Indralaya Selatan dan SMAN 1 Indralaya. Pertama, peneliti melakukan studi pendahuluan di SMPN 1 Indralaya pada tanggal 16 Agustus 2024, informan mengatakan bahwasanya permasalahan yang terdapat dalam proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut ialah mengenai peserta didik yang kurang antusias dalam menerima pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang dominan tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, pada tanggal yang sama peneliti juga melakukan studi pendahuluan di SMPN 2 Indralaya Selatan, guru menyatakan bahwa karakteristik peserta didik merupakan salah satu permasalahan yang genting dan perlu diatasi di sekolah tersebut karena banyak peserta didik yang kurang sopan seperti menanggapi guru yang bertanya dengan nada tinggi, keluar kelas tanpa izin dan merusak fasilitas yang diberikan oleh sekolah.

Kemudian peneliti juga melakukan studi pendahuluan di SMAN 1 Indralaya pada tanggal 20 Agustus 2024, peneliti menemukan bahwa guru di sekolah tersebut mengalami permasalahan terkait dengan kesiapan peserta didik dalam menghadapi pembelajaran dikelas. Banyak peserta didik yang tidak siap, hal ini dilihat dari peserta didik yang jarang membawa buku cetak, tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan dan tidak dapat menjawab pertanyaan pemantik yang disiapkan oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memilih SMPN 1 Indralaya sebagai tempat penelitian dikarenakan hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa guru di sekolah ini perlu mengetahui bagaimana kebutuhan dan kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat atau antusias mereka terhadap pembelajaran dengan cara mengimplementasikan asesmen diagnostik.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi asesmen diagnostik dalam pembelajaran berdiferensiasi dengan judul “Implementasi Asesmen Diagnostik dalam

Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 1 Indralaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi asesmen diagnostik dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di SMPN 1 Indralaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diajukan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana asesmen diagnostik dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di SMPN 1 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan bagi para pembaca mengenai implementasi asesmen diagnostik dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat secara praktis bagi pihak yang terkait, diantaranya:

1.4.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik terkait materi yang akan diajarkan dan memahami perbedaan karakteristik peserta didik.

1.4.2.2 Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena guru telah menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan

dan kondisi mereka.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengalaman bagi peneliti terkhusus sebagai calon guru dalam menggunakan asesmen diagnostik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik terkait materi yang akan diajarkan dan memahami perbedaan karakteristik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. W. (2016). "Differentuated Instruction": Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2(3), 340–349.
- Anggraini, D. L., Yulianti, M., Faizah, S. N., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>
- Antika, W., Sasomo, B., Dwi Rahmawati, A., Matematika, P., & Modern Ngawi, S. (2022). Analisis Asesmen Diagnostik Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Di Kurikulum Merdeka SMPN 3 Sine. *Jurnal Pedagogy*, 8(1), 250–263.
- Ardiansyah, Mawaddah, F. S., & Juanda. (2023). Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 8–13.
- Arif Setyawan, F., & Rachmiazasi Masduki, L. (2021). Desain math e-learning berbasis moodle pada sekolah penggerak. *Journal Of Physics : Conference Series*, 1(2), 346–353.
- Ayuni, D. M., Dwijayanti, I., Roshayanti, F., & Handayaningsih, S. (2023). Analisis Karakteristik Peserta Didik Melalui Asesmen Diagnostik (Studi Kasus : Kelas 6 SDN Pandean Lamper 04). *Innovate : Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3961–3976.
- Defitriani, E. (2019). Differentiated Instruction : Apa, Mengapa Dan Bagaimana Peerapannya. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 111–120. <https://doi.org/10.33087/phi.v2i2.38>
- Dewi, R. K. (2021). Analisis Karakteristik Siswa Untuk Mencapai Pembelajaran Bermakna. *Education Journal : Education Research and Development*, 5(2), 255–260.
- Djara, J. I., Imaniar, M., Sae, E., & Anin, S. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 226–233. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2>
- Fauzia, R., & Hadikusuma Ramadan, Z. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1608–1617. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5323>
- Fitriyah, & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(2).
- Hadi, S., Ismara, K. I., & Effendie Tanumihardja. (2015). Pengembangan Sistem Tes Diagnostik Kesulitan Belajar Kompetensi Dasar Kejuruan Siswa SMK. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 19(2), 168–175.

- Hasmawati, & Mukhtar, Ahmad. (2023). Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1(3), 197–211.
- Huda Ali Anhar Alamsyah, Alamsyah Adam, Selvia Sasmi, & Sangadah Nikmatus. (2023). Asesmen Diagnostik Kognitif Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 7 di SMPN 3 Lembang, Kabupaten Bandung Barat. *Al'Ulum : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 209–219. <https://doi.org/10.54090/alulum.298>
- Ismail. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 30–42.
- Janawi. (2019). Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68–79. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v6i2.1236>
- Kuswanto, A. (2023). Analisis Asesmen Diagnostik Terhadap Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Peserta Didik. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(2), 114–118.
- Laulita, U., Marzoan, & Rahayu, F. (2022). Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Asesmen Diagnostik Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 5(2), 2022.
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *JISMA : Journal Of Information Systems And Management*, 2(5), 85–88.
- Maemonah. (2018). *Asesmen Pembelajaran* (Fitri Yuliawati, Ed.; 1st ed.). PGMI Press UIN SUKA.
- Mahfuds. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya. *Sentri : Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 533–543.
- Mariyani, & Andarusni Alfansyur. (2021). Pendidikan Indonesia Dan Kesiapannya Menghadapi Bonus Demografi. *Bhineka Tunggal Ika : Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 8(2), 98–104.
- Maut, O. W. A. (2022). Asesmen Diagnostik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri 1 Tongkuno Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(4), 1305–1312. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.4.1305-1312>
- Maut, W. O. A. (2022). Asesmen Diagnostik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri 1 Tongkuno Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(4), 1305–1312. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.4.1305-1312>
- Mukhtar, A., Ardianto, & Ariswanto. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Implementasi Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *Journal of*

- International Multidisciplinary Research*, 2(4), 11–18.
<https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Mumpuniarti, Mahabbati, A., & Ngadimin. (2023). *Diferensiasi Pembelajaran Pengelolaan Pembelajaran Untuk Siswa Yang Beragam* (1st ed.).
- Munaroh, N. L. (2024). Asesmen dalam Pendidikan : Memahami Konsep,Fungsi dan Penerapannya. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 281–297. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2915>
- Natasya Lady Munaroh. (2024). Asesmen dalam Pendidikan : Memahami Konsep,Fungsi dan Penerapannya. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 281–297. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2915>
- Nissa, K., Nurbadriyah, F., Jayanti, S. N., Firdausa, R. A., Sa'diyah, H., Darmawan, P., & Kusumawardani, A. (2024). Persepsi Guru terhadap Implementasi Asesmen Diagnostik dalam Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 2(3), 309–319. <https://doi.org/10.17977/um084v2i32024p309-319>
- Nur Aini, F., & Anwar, K. (2023). Implementasi Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran IPS Kurikulum Merdeka Belajar Pada Aspek Penilaian Berpikir Kritis Siswa N 1 Kejajar Wonosobo. *Journal of Indonesian Social Studies Education*, 1, 180–187.
- Nuriah, C. I., Silvia, O., Pratiwi, P. D. N., Sari, S. R., Rhomadoni, S., & Zad, T. F. K. (2023). Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas Siswa dalam Pendidikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.172>
- Prihandini, D. R., Azizah, S. A., & Atikah, I. (2023). Sinergi Antara Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Teaching at The Right Level dalam Menghadirkan Lingkungan Belajar Inklusif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.76>
- Rahmadini, H., & Dafit, F. (2024). Pembelajaran Diferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 07 Kampung Baru Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 10714–10721.
- Rahmawan, I. D. (2019). Analisis Asesmen Pendidikan Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ummat*, 1, 48–62.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95.
- Safarati, N., & Zuhra, F. (2023). Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Menengah. *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(1), 15–26. <https://doi.org/10.61290/gm.v14i1.17>

- Sawo, M. K., Rogi, O., & Lakat, R. (2021). Analisis Pengembangan Kawasan Permukiman Berdasarkan Kemampuan Lahat Di Distrik Muara Tami. *Jurnal Spasial*, 8(3), 311–325.
- Shofwani, Y., Zuhri, M., & Wahab Jufri, A. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi (Diferensiasi Proses) untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik di Kelas X-4 SMA Negeri 1 Mataram. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 101–105.
- Subhan. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Mewujudkan Merdeka Belajar Melalui Lokakarya Di SMPN 3 Pontianak. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 7(1), 49–54.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sulistianingsih, & Agus Wismanto. (2024). Efektivitas Asesmen diagnostik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Pendekatan Teaching At The Right Level (TARL) Di SMA. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 9(3), 664–675. <https://doi.org/10.36709/bastra.v9i3.544>
- Sutrisno, L. T., & Hernawan, A. H. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu pemecahan masalah masih kurangnya keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. *Journal of Elementary Education*, 06.
- Wahyuningsih, E., & Maryani, I. (2023). Implementasi Asesmen Diagnostik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Cikalongwetan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 4(4), 445–455.
- Wardani, K., & Darmawan, P. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Pendekatan Keragaman Peserta Didik Untuk Memenuhi Target Kurikulum. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 165–171. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.02.07>
- Yektiana, N., & Nursikin, M. (2023). Konsep Dasar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *J-Ceki: Jurnal Cendikia Ilmiah*, 2(2), 263–266.
- Zaimul Am. (2018). Teknik Penilaian Hasil Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 14(2), 53–61. <http://dx.doi.org/10.31000/rf.v14i02.901>
- Zulkifli, & Royes, N. (2017). Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di MIN. *Jurnal Raden Fatah*, 3(2), 120–133.